



## ABSTRAK

### ANALISIS *FRAMING* TRIBUNJATIM.COM DAN SUARASURABAYA.NET DALAM PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN SEKSUAL PEMILIK PANTI ASUHAN DI SURABAYA

Ati Nastiti  
5211711117

Pemberitaan kasus kekerasan seksual akhir – akhir ini muncul diberbagai media massa. Salah satunya adalah kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh seorang pemilik panti asuhan di Surabaya kepada anak yang diasuhnya. Kasus ini menjadi sorotan media karena panti asuhan yang seharusnya menjadi tempat perlindungan bagi anak tanpa keluarga, justru menjadi tempat yang meninggalkan trauma seumur hidup. Peran media sangat penting untuk membentuk persepsi publik mengenai isu kekerasan seksual agar pemberitaan kasus kekerasan seksual ini tidak menjadi trauma kedua bagi korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkai yang digunakan oleh media online Tribunjatim.com dan Suarasurabaya.net dalam membingkai kasus tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis framing model milik Zhongdang Pan & Kosicki serta menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembingkai yang dilakukan oleh Tribunjatim.com lebih menonjolkan kronologi kejadian kasus kekerasan seksual oleh pemilik panti asuhan di Surabaya. Sedangkan Suarasurabaya.com lebih menonjolkan proses dan perkembangan kasus dengan menonjolkan pernyataan – pernyataan dari narasumber terpercaya.

**Kata Kunci:** Framing, Media Online, Kekerasan Seksual

## **ABSTRACT**

### **FRAMING ANALYSIS OF TRIBUNJATIM.COM AND SUARASURABAYA.NET IN THE REPORTING OF SEXUAL VIOLENCE CASES ORPHANAGE OWNER IN SURABAYA**

*Ati Nastiti*  
5211711117

*Recent reports of sexual violence have emerged in various mass media outlets. One notable case involves an orphanage owner in Surabaya who has been accused of committing sexual violence against the children in his care. This case has garnered significant media attention because the orphanage, which is intended to be a haven for children without families, has instead become a source of lifelong trauma. The media plays a crucial role in shaping public perceptions of sexual violence, ensuring that coverage of these cases does not inflict additional trauma on the victims. This study analyses the framing employed by the online media outlets Tribunjatim.com and Suarasurabaya.net in their coverage of a specific case. The research utilizes Zhongdang Pan and Kosicki's framing analysis model and employs descriptive qualitative methods. The results of the analysis indicate that Tribunjatim.com focused on the chronology of the sexual violence incident involving the owner of an orphanage in Surabaya. In contrast, Suarasurabaya.net highlighted the case's procedural aspects and developments, emphasizing statements from credible sources.*

**Keywords:** *Framing, Online Media, Sexual Violence*